

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi pada instrumen yang bersifat ekuitas di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

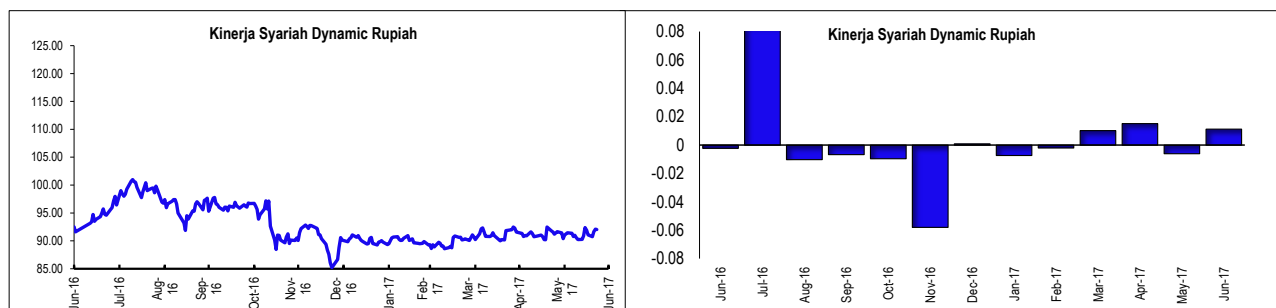
Pasar Uang 2% - 20%  
Obligasi 0% - 18%  
Saham 80% - 98%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Astra Internasional  
Saham - Indofood Sukses Makmur  
Saham - Telekomunikasi Indonesia  
Saham - Unilever Indonesia  
Saham - United Tractors

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 12.55%  
Obligasi 0.00%  
Saham 87.45%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Syariah Dynamic Rupiah  
Tolok Ukur (JII)

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Dynamic Rupiah	-0.61%	1.93%	5.12%	0.97%	54.74%
Tolok Ukur (JII)	-0.61%	5.10%	13.08%	5.70%	141.72%

**Komentar Pasar**

Pasar saham Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan setelah libur panjang usai. Jakarta Composite Index atau IHSG mengalami kenaikan di awal Juli sebesar 1.38 persen atau 5,910.24 points pada hari Senin (03/07) setelah sebelumnya IHSG mengalami kenaikan sebesar 1,60 persen atau 91,55 poin, menjadi 5.829,71 pada akhir Juni 2017. Maka dari awal tahun 2017 hingga akhir Juni 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 10.1 persen. Para investor sedang mengalami tren untuk membeli saham-saham di Indonesia setelah masa libur panjang kemarin. Selain itu, statistik kenaikan ekonomi di China dan penurunan tingkat inflasi jangka panjang di Indonesia juga menjadi salah satu alasan para investor untuk berinvestasi. Hal ini diperkuat dengan adanya tingkat kepercayaan Konsumen Indonesia yang naik. Menurut data yang bersumber dari Bloomberg, Consumer Confidence Index (CCI) mengalami kenaikan hingga 125,9 di bulan Mei 2017 dibanding April 2017 yang tercatat sebesar 123,7. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan Consumer Expectation Index dan Current Economic Index. Pulihanya ekonomi membantu kenaikan tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia. Sebuah survey mengindikasikan industri manufaktur di China telah kembali ke arah ekspansi pada bulan Juni 2017 lalu (setelah mengalami penurunan pada bulan-bulan sebelumnya). Hal ini dibuktikan dengan terjadinya fase peningkatan kegiatan manufaktur tercepat dalam 3 bulan terakhir, dimana hal ini kemudian menjadi highlight bagi para pelaku pasar, khususnya pasar regional dan menjadi pendukung bagi laju ekonomi di benua Asia pada hari Senin (03/07). Sementara itu, seperti yang sudah disebutkan diatas, tingkat inflasi jangka panjang di Indonesia menurun sampai dengan 3.13 persen year-on-year (Y/Y) di Bulan Juni 2017 setelah sebelumnya 3.20 persen (Y/Y) pada bulan Mei 2017. Walaupun demikian, tingkat inflasi aktual yang terjadi mengalami kenaikan sebesar 4.37 persen (Y/Y). Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0.69 persen. Kenaikan ini di dorong oleh naiknya pengeluaran transportasi. Selain itu kenaikan harga pakaian, rumah dan makanan turut mendorong inflasi di bulan Juni 2017. Performa pasar dunia bervariasi di Juni 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja mix. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 0.48 persen, hal ini terjadi juga pada Shanghai Stock Composite Index yang mencatatkan kenaikan sebesar 2.41 persen. Sedangkan MSCI Europe mencatat kinerja negatif atau turun sebesar 2.69 persen di Juni 2017.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran : 19 Mei 2009  
Mata Uang : IDR  
Periode Penilaian : Harian

Jumlah dana kelolaan : IDR 2,289 Miliar  
Nilai Aktiva Bersih per Unit : IDR 156.4626

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.